

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Di Indonesia, 40,5 juta penduduk alami gangguan pendengaran (Adhi Wicaksono) CNN Indonesia | Jumat, 24/03/2017 09:57 WIB. Bahkan Indonesia termasuk salah satu negara dengan penduduk tuli terbanyak di dunia, sehingga pemerintah dengan segala instrumen kekuasaannya mencoba menyetarakan hak penyandang tuli dengan UU No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas salah satunya dengan menampilkan Juru Bahasa Isyarat dalam siaran berita televisi yang diharapkan penyandang tuli juga dapat menyerap informasi yang diberitakan setara dengan teman dengar lainnya.

Kesetaraan hak untuk penyandang disabilitas pada umumnya dan penyandang tuli pada khususnya walaupun masih jauh dari kata ideal tapi penulis penyandang tuli berharap akan lebih baik ke depannya, karena bukan hal yang mustahil dengan upaya bersama dari instansi Pemerintah melalui kebijakan dan Undang-Undang, LSM dan Komunitas, dunia pendidikan, dunia usaha, masyarakat umum dan teman-teman tuli lainnya. Penulis yakin usaha ini akan berbuah hasil yang baik bagi semuanya termasuk institusi perguruan tinggi dalam hal ini ISI Yogyakarta patut menjadi teladan bagi sekolah maupun perguruan tinggi lainnya dapat menerima mahasiswa berkebutuhan khusus penyandang tuli dan kemudian yang tidak kalah penting adalah dunia usaha dan industri (DUDI) yang mau memperkerjakan dan menerima karya penulis memiliki kemampuan dan kemauan yang sama seperti masyarakat umum lainnya.

Penulis berharap karya seni ini dapat memberikan sedikit sudut pandang baru dalam menilai teman-teman disabilitas. Masyarakat umum lainnya juga tidak perlu mengistimewakan ataupun mengasihani para penyandang disabilitas, cukup perlakukan sewajarnya saja sudah sangat membantu mereka untuk berkembang dan berkarya lebih baik lagi. Semoga sekat diskriminasi antara penyandang disabilitas dengan masyarakat normal lainnya semakin berkurang walaupun penulis memaklumi tidak akan bisa 100% hilang.

Penulis mempersoalkan hal-hal yang substansial ini dengan serius dan bertolak dari pengalaman pribadi penulis sebagai penyandang tuli, penulis berupaya merumuskan permasalahan menjadi sebuah ide gagasan, topik, tema sesuai dengan persepsi penulis. Khalayak memiliki ruang merdeka untuk

memaknai sebuah karya seni, sebagaimana penulis menuangkan ide untuk berkarya seni.

Area itulah suatu karya seni memiliki tautan makna baik secara konsep maupun dalam perwujudan yang penulis hasilkan, masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat minim dari diri penulis. Kesalahan dan kekeliruan serta salah persepsi dalam memaknai sebuah fakta yang muncul tanpa disadari baik dalam proses maupun dalam menyusun laporan tugas akhir ini.

Demikian laporan ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu Jurusan Seni Murni pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Semoga apa yang telah penulis kerjakan dapat berguna bagi lingkungan, perkembangan Seni Rupa di Indonesia menjadikan model untuk berekspresi kreatif dan dapat pula memberi wawasan, pengetahuan bagi siapa saja pencinta seni. Aamiin.

## Daftar Pustaka

### Buku:

- Al-Barry dan Hadi, Soyan. 2000. *Kamus Ilmiah Kontemporer* (Dilengkapi dengan: Pedoman Pembentukan Istilah). Bandung: Pustaka Setia.
- Benjamin Bahan dan Elizabeth Parish dalam Gary L. Albrecht. 2006. (General Editor). *Encyclopedia of Disability*. London: SAGE Publications. Terjemahan Indonesia: **Ifana Tungga**.
- Imandari, Indhira Risky. 2018. *Bahasa Isyarat sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Bahan Sandang untuk Remaja Putri*. Tugas Akhir Karya Seni, Prodi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni. UNY.
- Iriantara, Yosol. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Tangerang Selatan. Penerbit: Universitas Terbuka.
- Kurniati, Desak Putu Yuli. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan non-Verbal*. Denpasar. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016, *Tentang Penyandang Disabilitas*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 1997, *Tentang Penyandang Cacat*

### Jurnal

- Linawati, Ririn. 2012. Penerapan Metode Mathernal Reflektif dalam Pembelajaran Berbahasa pada Anak Tunarungu di Kelas Persiapan SLB Negeri Semarang. *Journal of Early Childhood Education Paper*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/inde.php/belia>.
- Nofiaturrahmah, Fifi. 2018. *Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya*. *Jurnal Quality Volume 6. Nomor 1, 2018: 1-15*. IAIN Kudus

## Internet:

Ahablogweb. *Seni Lukis: Pengertian, Fungsi, Komponen, Aliran*. Thursday, 23 March 2017.

<https://kbbi.web.id/kota>

<https://kbbi.web.id/ide>

<https://kbbi.web.id/nama>

<https://jogja.tribunnews.com/2021/12/03/dunia-sunyi-si-kupu-kupu-gambaran-tuli-di-mata-seniman-difabel-yogyakarta>

Isma, Silva, Tenrisara, Pertiwi. 2012. *Signing Varieties in Jakarta and Yogyakarta*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Arti kata bahasa isyarat menurut KBBI. (<http://kamus.cektkp.com/bahasa-isyarat/>)

----- Pranala (Link): <https://kbbi.web.id/ide>

----- Pranala (Link): <https://kbbi.web.id/kota>

----- Pranala (Link): <https://kbbi.web.id/nama>

[difabel.tempo/read/1105916/bahasa-isyarat-SIBI dan Bisindo](https://difabel.tempo/read/1105916/bahasa-isyarat-SIBI-dan-Bisindo). Diakses, tgl 17 Januari 2022.

[https://www.gramedia.com/literasi/pakaian-adat -aceh/amp](https://www.gramedia.com/literasi/pakaian-adat-aceh/amp)). Diakses, tgl 17 Januari 2022.

<https://jurnal.ubd.ac.id> . algor.article. *Klasifikasi Ekspresi Wajah 2500 algoritma*.

Wikipedia. 2014. *Bahasa Isyarat*. Diunduh dari [http://ms.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Isyarat](http://ms.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Isyarat).

## Media Cetak/electronic

Adhi Wicaksono, CNN Indonesia | Jumat, 24/03/2017 09:57 WIB.

Kompas, Kamis, 11 Juni 2009. *Potensi Dalam Keterbatasan*.